

Analisis Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Team pada Dperfect Planner Wedding Organizer Medan

Anisha Enjely Prayogi

Tashya Holillah

Nurhasrat Laia

Yasmin Nabilah Faisal

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas
Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan observasi lapangan. Adapun hasil wawancara dilakukan peneliti secara tidak langsung (via telepon WhatsApp). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang saat ini ada di Dperfect Planner Wedding Organizer adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan di Dperfect Planner Wedding Organizer saat ini sudah tepat. Kepemimpinan dalam Wedding Organizer ini dalam memecahkan konflik yang terjadi yaitu menggunakan beberapa tahapan manajemen konflik organisasi, akan tetapi pimpinan dalam Wedding Organizer ini sebagai : a) sebagai *mediator*, b) sebagai *collector*, c) sebagai *informational*, dan d) sebagai *decision maker*. Dengan demikian bahwa dalam konteks manajemen konflik pada Dperfect Planner Wedding Organizer ini menggunakan cara musyawarah untuk mencapai solusi dalam penanganan konflik yang berkenaan dengan *event planner* ini. Konflik pada dasarnya bukan untuk dihindari melainkan dihadapi untuk mendapatkan solusi yang baik, hal ini hubungan pimpinan dengan team sangat berperan penting dalam penyelesaian konflik pada WO ini.

Kata Kunci : *Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Wedding Organizer, dan Manajemen Konflik*

Pendahuluan

Apapun posisi kita di sebuah organisasi atau perusahaan, kata “kepemimpinan” pastinya sudah sangat akrab di telinga kita masing-masing. Dapat dipastikan hampir semua orang ingin memiliki keahlian dalam kepemimpinan yang baik, atau setidaknya berharap berada di bawah manajemen kepemimpinan yang benar. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang memegang peranan penting dalam keberhasilan organisasi manapun.

Logikanya, tanpa hadirnya kepemimpinan yang efektif, organisasi manapun akan kesulitan untuk bekerja secara efisien. Salah satu tujuan kepemimpinan dibentuk

untuk meraih tujuan yang sama dan satu secara bersama-sama dengan anggota tim lainnya. Dengan kata lain, penting bagi kepemimpinan tersebut untuk dapat mengendalikan semua anggota tim agar melangkah ke arah dan tujuan yang sama.

Kerja yang telah dicapai oleh seseorang karyawan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan (Supardi, 2013).

Kinerja pegawai adalah hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan kemajuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan global yang sering berubah atau tidak stabil. Oleh karena itu untuk meningkatkan kembali kinerja karyawan tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah menyangkut gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin-pemimpin pada perusahaan yaitu bagaimana agar gaya kepemimpinan yang diterapkan para dapat menunjang kinerja karyawannya agar lebih baik.

Informasi mengenai gaya kepemimpinan ini penting diketahui oleh pihak perusahaan sendiri karena gaya kepemimpinan merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Dperfect Planner Wedding Organizer Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Wedding Organizer. bertugas untuk membantu calon pengantin dari mulai persiapan pernikahan, membantu mencari vendor seperti gedung atau hotel tempat berlangsungnya acara resepsi pernikahan, serta yang terkait hubungannya dengan persiapan pernikahan seperti : tata rias, busana pengantin, Dekorasi ,Catering dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, serta hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan sangat diperlukan untuk mendorong kinerja karyawan lebih baik lagi. Hal tersebut memberikan konsekuensi bagi karyawan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja yang dilakukan, serta bagi pimpinan agar menggunakan gaya kepemimpinan yang dinamis serta tepat supaya dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema/judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Team Pada Dperfect Planner Wedding Organizer Medan”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya kepemimpinan pada Dperfect Planner Wedding Organizer?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja team Dperfect Planner Wedding Organizer?
3. Bagaimana gaya kepemimpinan mempengaruhi organisasi?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan Dperfect Planner Wedding Organizer.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan dalam mempengaruhi kinerja team Dperfect Planner Wedding Organizer.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan mempengaruhi organisasi.

Kajian Literatur

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas yang dilakukan setiap harinya oleh manusia. Berkomunikasi dengan sesama manusia dapat menjalin hubungan diantara satu dengan lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Menurut Louis Forsdale (dalam Muhammad, 2009: 2), komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain.

Menurut William J. Sells (dalam Muhammad, 2009: 4), komunikasi adalah proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima, dan diberi arti. Komunikasi juga dapat dikatakan sebagai proses pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku (Muhammad, 2009: 4-5).

b. Gaya Kepemimpinan

Menurut Davis dan Newstrom (1995) "Gaya kepemimpinan merupakan pola tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan para pegawainya. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin. Gaya kepemimpinan tersebut berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa atau orientasi terhadap tugas dan orang. Meskipun gaya itu secara berbeda-beda terhadap berbagai pegawai, masing-masing gaya dibahas secara terpisah untuk menyoroti perbedaannya."

c. Wedding Organizer

Fithrati (2014) Wedding Organizer (WO) adalah "jasa pengorganisasian untuk acara pernikahan, baik dalam perencanaannya maupun pada saat hari pernikahan".

d. Manajemen Konflik

Menurut Criblin (dalam Wahyudi & Akdon, 2005: 46) manajemen konflik adalah teknik yang dilakukan untuk mengatur konflik. Dalam pengertian yang hampir sama, manajemen konflik adalah cara dalam menaksir atau memperhitungkan konflik.

Hendricks berpendapat manajemen konflik adalah penyelesaian suatu konflik yang dapat dilakukan dengan cara mempersatukan dan mendorong tumbuhnya kreatif thinking. Mengembangkan alternatif adalah salah satu kekuatan dari gaya integrating. Sedangkan Menurut Edelman, manajemen konflik adalah pengelolaan konflik secara sistematis, hal ini akan berdampak

positif yaitu memperkuat hubungan kerjasama, meningkatkan kepercayaan dan harga diri, mempertinggi kreatifitas dan produktivitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik adalah cara yang digunakan individu untuk menghadapi pertentangan atau perselisihan antara dirinya dengan orang lain yang terjadi di dalam kehidupan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam serta melihat persepsi Wedding Organizer Dperfect Planner dalam menilai gaya kepemimpinan organisasi tersebut (Moleong, 2014). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Wawancara dilakukan dengan panduan standar terbuka yaitu setiap pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya (Haryono, 2020). Wawancara dilakukan melalui telepon (tidak langsung) hal ini dilakukan karena situasi yang tidak memungkinkan yaitu Pandemi Covid-19 dan pembatasan daerah, sehingga sulit untuk melakukan wawancara tatap muka. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah triangulasi sumber data dengan maksud untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda terhadap hal yang diteliti (Haryono, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Medan dengan menghubungi kontak person yang disediakan dan juga ketua team dari WO Dperfect Planner Medan. Fokus penelitian ini adalah melihat gaya kepemimpinan terhadap kinerja team pada Dperfect Planner. Dalam memilih informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan syarat tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini dipilih untuk menyesuaikan kebutuhan data dengan fokus penelitian.

Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang saat ini ada di Dperfect Planner Wedding Organizer Medan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan di Dperfect Planner Wedding Organizer saat ini sudah tepat. Pemimpin Dperfect Planner selalu ada upaya untuk memperhatikan kebutuhan karyawan, Pemimpin organisasi WO ini selalu melakukan pekerjaan bersama karyawannya dengan sistem gotong royong dan memberika kebebasan pada bawahannya untuk dapat memberikan masukan guna mengsucceskan acara tersebut. Bagi pimpinan, situasi kerja yang nyaman sangat membantu karyawannya untuk melakukan pekerjaan mereka. Bahkan klien pun akan sangat merasa nyaman dengan karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan senang hati. Meskipun perusahaan ini didominasi oleh anak muda yang seumurannya, pembagian kerjanya dilakukan tetap dilakukan oleh pimpinan.

Pemimpin menyiapkan transportasi dan akomodasi bagi karyawannya pada saat melakukan pekerjaan di tempat yang cukup jauh atau luar kota. Dalam hal ini pimpinan berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan dan karyawan.

a. *Human Relationship*

Berdasarkan hasil wawancara pemimpin Dperfect Planner Wedding Organizer Medan ini memperhatikan kebutuhan team dengan memberikan fasilitas-fasilitas terutama transportasi yang akan dipake ketika event berada diluar kota. Dan tali silaturahmi tetap terjaga supaya adanya hubungan timbal balik untuk Dperfect Planner ini semakin berkembang dan kerjasamanya semakin akrab, karena sebuah industri tidak akan bisa berjalan dan beroperasi tanpa adanya keberadaan team.

b. *Communication Skill*

Dalam menjalin komunikasi dengan team, Dperfect Planner memberlakukan adanya kumpul santai di tiap bulannya yang ditujukan untuk membahas ide-ide atau gagasan dari karyawan, sehingga ada sarana diskusi antara pemimpin dan team perihal proses produksi akan dikembangkan di dalam Dperfect Planner kedepannya. Dalam meningkatkan kinerja team untuk menjadi lebih baik, pemimpin perusahaan memberikan pengertian bahwa kegiatan kerja yang dilakukan oleh team, keuntungannya bukan hanya untuk nama Dperfect Planner semakin dikenal masyarakat Medan, tetapi juga untuk pribadi team sendiri. Selain itu, dalam melakukan komunikasi, perusahaan juga memberlakukan intruksi atau pemberitahuan dalam sebuah pertemuan atau di dalam group media sosial (WhatsApp) tujuan untuk mempermudah team dalam memperoleh informasi dalam kaitannya terhadap kelangsungan kegiatan pekerjaan.

c. *Teaching skill*

Apabila ada kegiatan wedding yang baru, diadakan meeting yang dibawakan oleh pimpinan. Kemudian bertemu dengan setiap vendor yang di butuhkan dan mengkomunikasikannya dengan klien. Memberikan pilihan pada klien jika ada perbedaan pendapat dan memberikan solusi terbaik. Membantu vendor dan klien menemukan titik temu yang baik.

d. *Social Skill*

Hubungan antara pimpinan dan karyawannya merupakan hubungan yang baik, karena bagi pimpinan karyawan di anggap sebagai teman, bukan sebagai atasan atau bawahan. Perihal untuk kepentingan menjaga kewibawaan di hadapan karyawan, pemimpin juga tidak pernah menjaga jarak, karena baik pemimpin maupun karyawan perusahaan sudah mengetahui status dan porsi masing-masing di perusahaan.

e. *Technical Competence*

Pemimpin tidak terlalu memberikan peraturan dan tata tertib tertentu pada karyawannya. Hanya saja tetap saling menghargai satu sama lain.

Melakukan pembagian kerja bagi setiap karyawannya dan menekankan tanggung jawab terhadap setiap tugas masing-masing. Dan mewujudkan visi misi bersama agar organisasi berkembang dan menimbulkan kepuasan bagi klien.

2. Kinerja

Dperfect Planner Wedding Organizer dalam menilai kinerja karyawan adalah dengan berdasarkan pada point-point yang digunakan oleh *event planner* ini sebagai parameter untuk mencapai target yaitu kualitas, dan kuantitas. Pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang terdapat di *event planner* ini, pemimpin sebagai *stage manager* selalu mengontrol team pada acara berlangsung, selain itu dalam WO ini sendiri sudah memiliki bagian-bagian tertentu untuk menjalankan sesuai jobdesknya. Pemimpin perusahaan juga tidak pernah membedakan status team yang sudah tua maupun yang sebaya, baik pada saat nongkrong untuk membahas WO itu ataupun pada saat bekerja, hal demikian dilakukan oleh WO untuk hasil kinerja team yang super maksimal. Oleh karena itu, dari keseluruhan hasil kinerja team, dampak yang diterima oleh WO adalah hasil dari kinerja team yang sesuai dengan keinginan dan ketentuan perusahaan.

3. Kualitas

Kualitas kinerja team Dperfect Planner Wedding Organizer selama ini dikaitkan dengan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang berdasarkan pada masing-masing jenis atau model produk. Menurut pimpinan Dperfect Planner Wedding Organizer dikatakan bahwa kualitas kinerja team selama ini sudah baik walaupun sering terjadi *miss communication* antar team, dan cara yang digunakan oleh *event planner* ini dalam membuat hasil kinerja team supaya lebih berkualitas, dengan melalui penetapan standar produksi dan adanya bagian-bagian (bagian-bagian tersebut terdiri dari *leader*, *center*, *runner*, dan *personal assistant*) yang sesuai jobdesknya dalam WO ini guna untuk menjalankan proses kegiatan organizer dan operasionalnya. Sehingga untuk kualitas hasil kegiatan yang dihasilkan, perusahaan ini jarang mendapatkan claim dari konsumen. Claim yang pernah terjadi juga dengan cepat diatasi dan tentunya lebih mendapat pengawasan agar tidak terjadi claim lagi dari konsumen.

4. Kuantitas

Kaitan kuantitas terhadap kinerja karyawan yang terdapat di Dperfect Planner Wedding Organizer adalah dalam hal ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan atas masing-masing jenis atau model produk organizer yang ditawarkan ke client. Upaya WO ini dalam mengukur kinerja team yang dinilai dari sisi kuantitas sebagai tolok ukurnya adalah dengan diberlakukannya target waktu atas penyelesaian terhadap masing-masing jenis pekerjaan yang sedang dilakukan. Jadi pemimpin WO ini sudah mempunyai tolak ukur untuk masing-masing jenis

pekerjaan. Kuantitas yang dihasilkan sangat penting bagi *event planner* ini, karena *event planner* juga mempunyai relasi terhadap vendor-vendor untuk melengkapi wedding organizer ini untuk pelaksanaan kegiatan organizer sehingga hubungan WO ini dengan para vendor-vendor dalam *event planner* ini berjalan baik pada saat event organizer sedang berlangsung.

Ciri-ciri pemimpin yang dapat memberikan dampak pada kinerja team yang terdapat pada Dperfect Planner Wedding Organizer adalah seorang pemimpin yang :

- a. Menjaga hubungan baik dengan team untuk menciptakan iklim kerja yang nyaman.
- b. Memiliki wawasan pengetahuan yang cukup luas, yang oleh team digunakan sebagai panutan.
- c. Memiliki kecakapan dalam berkomunikasi untuk mempermudah dalam menjalin hubungan dengan team.
- d. Selalu memberikan penjelasan atas ketidaktahuan team perihal pekerjaan.
- e. Memiliki kecakapan dalam mengajarkan dan menjelaskan perihal pekerjaan yang tidak diketahui team dengan memberikan pendampingan.
- f. Termasuk pada pribadi yang memiliki tingkat sosialitas yang tinggi.
- g. Memiliki kecakapan dalam menganalisis, merencanakan, mengorganisasi, memberi tanggung jawab dan mengambil keputusan di perusahaan

Manajemen Konflik Organisasi

Setiap organisasi akan selalu memiliki konflik didalamnya, dikarenakan konflik tersebut salah satu budaya dalam setiap organisasi. Dalam pemecahan konflik yang ada pada Dperfect Planner Wedding Organizer ini, para team melakukan rapat internal bersama pimpinan, membahas penyebab permasalahan tersebut bisa timbul, kemudian setelah mendapatkan penyebab dari masalah konflik tersebut diangkat dan dibahas pada saat semua team berkumpul di suatu tempat, adapun peran pimpinan dalam manajemen konflik yang terjadi dalam Dperfect Planner Wedding Organizer ini sebagai : a) sebagai *mediator*, b) sebagai *collector*, c) sebagai *informational*, dan d) sebagai *decision maker*. Dengan demikian bahwa dalam konteks manajemen konflik pada Dperfect Planner Wedding Organizer ini menggunakan cara musyawarah untuk mencapai solusi dalam penanganan konflik yang berkenaan dengan *event planner* ini. Konflik pada dasarnya bukan untuk dihindari melainkan dihadapi untuk mendapatkan solusi yang baik, hal ini hubungan pimpinan dengan team sangat berperan penting dalam penyelesaian konflik pada WO ini.

Kesimpulan

Analisis gaya kepemimpinan terhadap kinerja team pada Dperfect Planner Wedding Organizer Medan ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Gaya kepemimpinan yang saat ini ada di Dperfect Planner Wedding Organizer Medan adalah gaya kepemimpinan Demokratis, yaitu: selalu

memperhatikan kebutuhan team, melakukan musyawarah untuk hasil yang terbaik bagi *event planner* ini dengan team, memberikan hak kepada team untuk pengambilan kebijaksanaan atas pengambilan keputusan dalam kaitan penyelesaian pekerjaan yang sedang dilaksanakan.

2. Gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja team Dperfect Planner Wedding Organizer Medan menunjukkan hasil: Kualitas kinerja yang baik yaitu adanya sistem standar produksi dari perusahaan, kuantitas ditetapkan dengan adanya target waktu atas hasil produksi yang diperoleh.
3. Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan tindakan-tindakan pemimpin dalam melakukan tugasnya. Seorang pemimpin memiliki gaya yang berbeda-beda. Perbedaan gaya kepemimpinan seseorang dapat dikatakan sebagai seni. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki gaya yang berbeda dalam mengarahkan bawahannya agar dapat bekerja dengan baik. Gaya kepemimpinan sebagai seni tersebut terbawa oleh bakat yang dimilikinya. Karena itu, meskipun secara umum gaya kepemimpinan dapat dikatakan demokratis, otokratis, ataupun yang lainnya, namun setiap orang memiliki ciri khas tersendiri dalam memimpin anggotanya. Gaya kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin sebenarnya mengandung unsur pendidikan. Seorang pemimpin juga memiliki tugas membimbing team. Dalam membimbing team tersebut, seorang pemimpin mengusahakan agar team dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, maka lama kelamaan team akan semakin pandai dalam melakukan pekerjaannya, dan tentunya akan memiliki kinerja yang semakin tinggi.

Daftar Pustaka

- Davis, K dan Newstrom. (1995). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Fithrati. (2014). *Wedding Organizer : Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Web*, Volume 3 No 1. AMIK BSI Bandung.
- Haryono, Cosmos Gatot. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: Jejak.
- Moleong. Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyudi & Akdon. 2005. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta